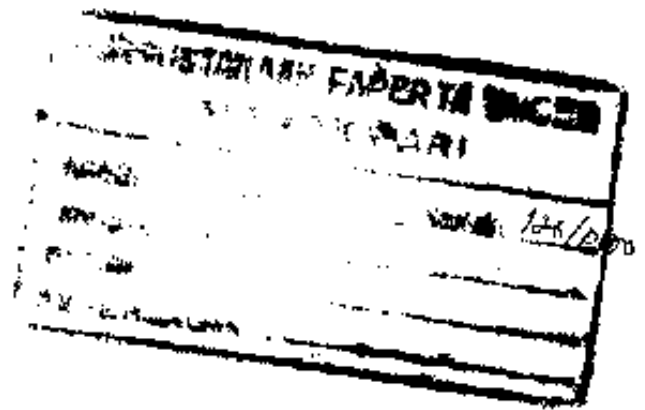


**TINGKAH LAKU MAKAN WALABI LINCAH (*Macropus agilis*)
DALAM PENANGKARAN**



Oleh

MARO SASMITOADY RIANTO

645.3



PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
MANOKWARI**

2000

RINGKASAN

MARO SASMITOADY RIANTO. Tingkah Laku Makan Walabi Lincih (*Macropus agilis*) Dalam Penangkaran, (di bawah bimbingan H. A. M. KULLIAN sebagai ketua dan A. W. A. RENYAAN sebagai anggota).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tingkah laku makan walabi lincih dalam penangkaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dasar pada suatu usaha penangkaran maupun usaha budidaya walabi lincih. Penelitian ini dilakukan di Merauke, mulai dari tanggal 28 Maret sampai 2 Mei 2000.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan aktivitas makan terlebih dahulu walabi lincih melakukan pemilihan makanan. Dalam melakukan pemilihan makanan aktivitas yang dilakukan oleh walabi lincih antara lain adalah mendekati tempat makan, mencium tempat makan, lalu mencium makanan dan mencoba atau merasakan makan tersebut. Untuk mengambil makanan walabi lincih biasanya langsung menggunakan mulutnya, sedangkan kaki depan digunakan untuk memegang dan membantu memasukkan makanan ke dalam mulut. Di sela-sela waktu makannya terkadang walabi lincih melakukan gerakan memuntahkan kembali makanannya ke mulut kemudian ditelannya kembali. Jenis makanan yang disukai berturut-turut adalah : kangkung, rumput gajah, alang-alang dan rumput kasim. Rata-rata aktivitas makan walabi lincih per hari adalah sebanyak lima kali. Aktivitas makan terjadi sekitar pukul 07.00 sampai 09.00, pukul 11.00 sampai 13.00, pukul

16.00 sampai 18.30, pukul 19.00 sampai 24.00 dan pukul 01.30 sampai 04.30. Waktu yang dibutuhkan walabi lincak untuk melakukan aktivitas pemilihan makanan adalah $\pm 1 - 4$ menit. Untuk melakukan aktivitas makan, walabi membutuhkan waktu $\pm 1 - 3$ jam, hal ini terlihat hampir pada setiap aktivitas makan, kecuali pada malam hari setelah pemberian makan kedua dilakukan, dimana aktivitas makan yang dilakukan terkadang dapat berlangsung selama kurang lebih 4 jam. Proses dimana walabi lincak memuntahkan kembali makanannya ke dalam mulut dan kemudian ditelannya kembali (mericysme) berlangsung $\pm 10 - 25$ detik.

**TINGKAH LAKU MAKAN WALABI LINCAII (*Macropus agilis*)
DALAM PENANGKARAN**

Oleh

MARO SASMITOADY RIANTO

*Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan*

pada

Fakultas Pertanian, Universitas Cenderawasih

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
MANOKWARI**

2000

**Judul : TINGKAH LAKU MAKAN WALABI LINCAH (*Macropus agilis*)
DALAM PENANGKARAN**


Nama : MARO SASMITOADY RIAN TO

Nim : 94 400 973

Jurusan/PS : Budidaya Pertanian/Produksi Ternak

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

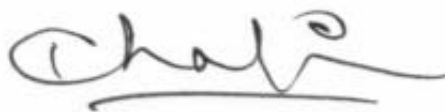

Dr. Ir. H. A. M. Killian, MS
Ketua


Ir. A. W. A. Renyaan, MP
Anggota

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Cenderawasih**


Ir. Paulus Chadikun, M.Si




Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai

Tanggal lulus : 24 Juli 2000

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Merauke Papua pada tanggal 7 Maret 1976. Merupakan putra pertama dari dua bersaudara dengan bapak bernama **Sasmito Sapardi** dan ibu bernama **Sri Tri Hadiyatni**.

Penulis memasuki jenjang pendidikan dasar di SD Inpres Polder pada tahun 1982 dan lulus pada tahun 1988. Pada tahun yang sama meneruskan pendidikan pada SMP Negeri I Merauke, lulus pada tahun 1991. Melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri I Merauke tahun 1991 dan selesai pada tahun 1994. Pada tahun 1994 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Tulisan ini mengemukakan tentang hasil pengamatan tingkah laku makan walabi lincak (*Macropus agilis*) dalam penangkaran. Berbagai informasi tentang tingkah laku makan walabi lincak khususnya yang berada dalam penangkaran dapat memberikan kontribusi yang penting artinya dalam suatu usaha budidaya satwa liar khususnya bagi walabi lincak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada **Dr. Ir. H.A.M. Killian, MS** selaku pembimbing utama dan **Ir. A.W.A. Renyaan, MP** selaku pembimbing kedua yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya selama proses bimbingan sejak perencanaan hingga selesainya tulisan ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian dan Rektor Universitas Cenderawasih atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Bapak Ir. A. Gatot Murwanto, MSi selaku ketua Program Studi Produksi Ternak yang telah memberi kesempatan penulis melakukan penelitian.
3. Bapak Ir. M. Djunaidi, M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan khususnya dalam penyusunan usulan penelitian.
4. Ibu Ir. Sientje D. Rumctor, MP selaku dosen wali atas segala bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.

5. Rudolf D. Novianto, S.Hut, M. Sobri, S.Pt, M. Alkabar Yusuf, S.Pt, Frengky F. S.Pt, Widodo D. S., S.Hut, Awal Woretma, S.Pt, Iman F., S.Pt, Evie P., S.P, kak Hepnu Tribisono, kak Sonny Patasik, Junael, Tanto, Eni, Keines, Djoko, Mas Wandi sekeluarga, serta rekan-rekan Amper lainnya dan rekan-rekan Produksi Ternak '94 yang telah banyak membantu dan menemani penulis selama menyelesaikan studi.
6. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis haturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada **Ayahanda** dan **Ibunda** tercinta yang senantiasa memberikan dorongan semangat, do'a dan restu, mbah Isnadiyah, mas Syam, mas Sumber Ishartono, S.Hut, mbak Etty dan Rimba serta Marind Dyah Arianti, yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya tulisan ini dan semoga tulisan ini berguna bagi para pembaca.

Manokwari, Juni 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Masalah.....	2
Tujuan dan Kegunaan.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Klasifikasi, Deskripsi dan Penyebaran Walabi Lincah (<i>Macropus agilis</i>)..	5
Morfologi Walabi Lincah (<i>Macropus agilis</i>).....	6
Habitat Walabi Lincah (<i>Macropus agilis</i>).....	7
Tingkah Laku Makan Walabi Lincah (<i>Macropus agilis</i>).....	8
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
Tempat dan Waktu.....	10
Bahan dan Alat.....	10
Metode Penelitian.....	10
Prosedur Penelitian.....	11
Pengamatan Walabi Lincah dalam Penangkaran.....	13
Pengumpulan Data.....	14
Variabel pengamatan.....	14
Variabel Utama.....	14
Variabel Penunjang.....	16
Analisis Data.....	16

HASIL DAN PEMBAHASAN	17
Keadan penangkaran	17
Aktivitas Sebelum Makan	18
Aktivitas makan	19
Aktivitas Sesudah makan	21
Jenis Makanan yang Disukai	21
Frekuensi Makan	24
Waktu Makan	24
Interval Waktu Makan	24
Lama Aktivitas	25
Pola Makan harian	27
Karakteristik beberapa Tingkah Laku Walabi Lincak	29
KESIMPULAN DAN SARAN	31
Kesimpulan	31
Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Penentuan Waktu Pengamatan	13
2.	Karakteristik Beberapa Tingkah Laku Walabi Lincak dalam Melakukan Aktivitas Makan dan Aktivitas Lain.....	30

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
1.	Grafik Jumlah Aktivitas Pengambilan dan Waktu yang Dibutuhkan Untuk Setiap Jenis Makanan Selama Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Gambar Model dan Denah Penangkaran Walabi Lincuh.....	36
2.	Tabel Rata-rata Waktu yang Digunakan Walabi Lincuh dalam Proses Pemilihan Makanan per Periode (menit).....	37
3.	Tabel Waktu yang Digunakan Walabi Lincuh dalam Melakukan Aktivitas Makan per Periode (Jam)	38
4.	Tabel Jumlah dan Waktu (menit) Pengambilan Makanan Per Periode Pengamatan.....	39
5.	Tabel Waktu dan Jumlah Aktivitas Pengambilan Terhadap Tiap Jenis Makanan	41
6.	Tabel Waktu Aktivitas Makan Walabi Lincuh Dalam Penangkaran Selama Pengamatan.....	42
7.	Tabel Aktivitas Makan Tiap Individu Selama Pengamatan Berlangsung.....	43
8.	Tabel Data Suhu Rata-Rata Dalam Penangkaran Selama Pengamatan.....	51
9.	Tabel Data Iklim Kabupaten Merauke Tahun 1999.....	52
10.	Gambar/Foto Selama Penelitian	53

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia selain sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman budaya, suku dan bahasa, juga merupakan negara yang kaya akan aneka flora dan fauna, serta merupakan negara yang memiliki biodiversitas terbesar ke-3 di dunia.

Papua merupakan bagian yang spesifik dari negeri ini, mengandung kekayaan alam yang berlimpah. Dari segi keanekaragaman tumbuh-tumbuhan dan satwa, Papua merupakan tempat kekayaan plasma nutfah. Keanekaragaman hayati di Papua bersifat khas, dengan lebih setengah jumlah tanaman, burung dan mamalia yang ada di pulau ini tidak ditemukan pada tempat lain di dunia (Wajo, 1994).

Mamalia daratan New Guinea meliputi kira-kira 200 jenis, dan sejauh ini telah diketahui 154 jenis mamalia yang membentuk populasi liar di Papua, dan masuk ke dalam ordo : Monotrema (2); Marsupialia (51); Chiroptera (49); Rodentia (49); Carnivora (1) dan Artiodactyla (2); (Petocz, 1987).

Sebagian besar dari jenis mamalia darat New Guinea, termasuk walabi lincah telah digunakan sebagai sumber pangan maupun pendapatan bagi masyarakat. Kanguru pohon dan walabi dilindungi berdasarkan Undang-undang yaitu Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 247/Kpts/Um/4/1979 tanggal 5 April 1979 (Anonymous, 1992). Namun pada kenyataannya pemanfaatan walabi lincah belum dilakukan secara bijaksana, sehingga berpengaruh terhadap jumlah populasinya.

Menghadapi kondisi tersebut perlu dilakukan suatu upaya pengelolaan yang tepat untuk memperkecil ketergantungan masyarakat terhadap walabi lincih di lingkungan alamnya. Beberapa hal menyangkut walabi lincih sebagai spesies yang akan dikelola perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu diantaranya adalah tentang perilaku atau kebiasaan-kebiasaan untuk menunjang keberlangsungan hidupnya.

Kebiasaan-kebiasaan yang dapat menunjang keberlangsungan hidup walabi lincih dapat terdiri dari : sifat kelompok, waktu aktif, hubungan sosial, interaksi dengan spesies lain, cara kawin, cara melahirkan dan tingkah laku makan (meliputi cara makan, waktu makan, jenis dan jumlah makanan serta aktivitas lain yang berkaitan dengan aktivitas makan).

Masalah

Fakta menunjukkan, perburuan besar-besaran terhadap walabi lincih sangat mempengaruhi populasi dan keseluruhan aktivitasnya. Misalnya, walabi lincih sudah jarang terlihat di dekat tempat-tempat pemukiman penduduk, ataupun di padang rumput yang terbuka. Selain intensitas perburuan, keadaan iklim yang tidak memungkinkan dan tempat-tempat sebagai sumber pakan yang telah dirusak manusia juga mempengaruhi aktivitas makan hewan tersebut (Paranginangin, 1994).

Pada lingkungan alamnya, populasi walabi lincih mengalami tekanan akibat adanya dampak dari pembangunan dan pertumbuhan penduduk. Hal ini masih diikuti pula dengan adanya peningkatan penggunaan lahan, serta pembakaran hutan.

Dengan timbulnya berbagai kondisi tersebut maka, dikhawatirkan akan mempercepat laju penurunan populasi walabi lincih dan akhirnya akan terjadi kepunahan.

Untuk itu perlu dilakukan kegiatan-kegiatan alternatif sebagai upaya mempertahankan jumlah populasi walabi lincih serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap walabi lincih yang ada di alam. Penangkaran sebagai suatu usaha pengelolaan satwa di luar habitat alam (*ex situ*) merupakan sistem yang perlu dikembangkan sehingga walabi lincih yang selama ini digunakan sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan masyarakat, suatu saat dapat diambil dari penangkaran.

Walabi lincih seperti satwa liar lainnya mempunyai berbagai perilaku dan proses fisiologis untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya. Untuk mempertahankan kehidupannya, mamalia ini melakukan kegiatan-kegiatan yang agresif, melakukan persaingan dan bekerja sama untuk mendapatkan perlindungan, reproduksi dan memperoleh makanan (Alikodra, 1990).

Dalam menerapkan sistem penangkaran, beberapa informasi tentang aspek yang berkaitan sangat dibutuhkan seperti ekologi yang meliputi : persarangan, penyebaran, habitat dan lain-lain serta aspek biologi dan fisiologi yang mencakup : genetika, reproduksi, daya adaptasi, penyakit dan perilaku atau kebiasaan, termasuk tingkah laku makan sebagai salah satu bagian dari perilaku.

Menurut Wodzicka-Tomaszewska, Sutarna, Putu dan Chaniago (1991), untuk keberhasilan usaha budidaya dari suatu species hewan, perlu di ketahui pola tingkah

laku untuk mencari, mendapatkan, menyeleksi, makan dan lain sebagainya menyangkut pemenuhan kebutuhan hewan tersebut akan makanannya.

Informasi tentang tingkah laku makan walabi lincak khususnya yang berada dalam penangkaran masih sangat terbatas. Untuk itu perlu dilakukan penelitian, guna memperoleh informasi sebagai suatu acuan dalam usaha budidaya yang tepat.

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mempelajari tingkah laku makan walabi lincak dalam penangkaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dasar pada suatu usaha penangkaran maupun usaha budidaya walabi lincak.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi, Deskripsi dan Penyebaran Walabi Lincak (*Macropus agilis*)

Menurut Petocz (1987), berdasarkan penggolongannya maka walabi Lincak dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Kingdom : *Animalia*
- Phylum : *Chordata*
- Class : *Mamalia*
- Ordo : *Marsupialia*
- Famili : *Macropodidae*
- Genus : *Macropus*

Di Papua mamalia yang termasuk dalam famili Macropodidae hanya diwakili oleh kanguru pohon dan walabi, yang merupakan marsupialia terbesar. Kanguru pohon terdiri dari : kanguru pohon sewarna (*Dendrolagus dorianus*), kanguru pohon hias (*D. goodfellowi*), kanguru pohon coklat (*D. imusfus*) dan kanguru pohon beruang (*D. ursinus*). Sedangkan walabi terdiri dari : walabi besar (*Dorcopsis hageni*), walabi Kecil (*D. vanheurni*), walabi Biasa (*D. veterum*), walabi Semak (*Thylogaleale bruijni*), walabi Christenson (*T. christenson*), walabi Kaki merah (*T. stigmatica*) dan walabi lincak (*Macropus agilis*) (Petocz, 1987). Menurut Strahan (1983) *Macropus agilis* masih terbagi lagi menjadi beberapa subspecies yaitu *Macropus agilis agilis* yang menempati daerah utara Australia, *Macropus agilis nigrescens* yang berada pada daerah barat Australia, *Macropus agilis jardini* yang

menempati wilayah Queensland serta *Macropus agilis papuanus* yang herada pada daerah selatan dan tenggara Papua New Guinea.

Walabi lincih merupakan mamalia asli yang paling sering tampak dan lazim di sabana dan hutan semak terbuka Papua bagian Selatan. Di Papua, walabi lincih menghuni daerah tenggara termasuk Pulau Kima'am. Daerahnya menjulur ke utara tepat lewai belokan sungai Fly yang merupakan daerah perbatasan dengan Papua Nugini (Petocz, 1994).

Morfologi Walabi Lincih (*Macropus agilis*)

Walabi lincih dapat dimasukkan dalam golongan kanguru, dimana kanguru yang hidup dewasa ini dapat dibagi atas kanguru tikus dari subfamili *Potoroinae* dan kanguru sejati (subfamili *Macropodidae*). Jenis terbesar dari subfamili terakhir disebut kanguru dan anggota-anggota lain yang lebih kecil disebut walabi, pademelon, waltus, dan lain-lain. Pembagian ini umum dipakai, walaupun sebenarnya tidak ada kriteria nyata untuk membedakan kanguru dan walabi (Van hoeve, 1996).

Walabi lincih merupakan makropoda terbesar di Papua. Binatang jantan yang besar dapat memiliki bobot 25 kg dan betina 16 kg. Pada umumnya walabi dewasa dapat dijumpai dengan tinggi mencapai 600 mm sampai 800 mm. Binatang yang sangat suka berkumpul dan berperilaku khas seperti kanguru ini sangat mudah dikenali dari punggungnya yang berwarna seperti pasir dengan bagian bawah putih, dan garis putih yang melingkari punggung. Satu garis putih lain yang mencolok menghiasi mukanya dan menjulur dari moncong lewai pipi sampai tepat di bawah mata.

Moncongnya berwarna gelap sampai hitam yang menjadi semakin kelabu ke arah mata (Petocz, 1994).

Habitat Walabi Lincak (*Macropus agilis*)

Sama halnya dengan rusa, walabi lincak juga menyukai hutan terbuka atau padang rumput seperti yang terdapat di Taman Nasional Wasur, yang merupakan daerah dataran rendah dengan rata-rata suhu harian 26,5° C, serta kelembaban udara 78,5%. Pada semak dan belukar yang rapat biasanya digunakan sebagai tempat berlindung dan bersembunyi (Petocz, 1987).

Menurut Petocz (1994) walabi lincak adalah binatang perumput dan makan rumput asli yang banyak terdapat di daerah seperti ini. Dedaunan seperti *Melaleuca* kecil kadang-kadang dimakan pada kesempatan tertentu. Binatang ini dapat aktif pada siang atau malam hari, tetapi pada saat terik matahari biasanya mencari keteduhan dengan berlindung di bawah pohon *Barringtonia* besar yang rindang.

Dilaporkan oleh Tim PSL Universitas Cenderawasih (1998) bahwa pada Taman Nasional Wasur, walabi lincak dapat dijumpai di daerah-daerah seperti pada hutan campuran, dimana habitat ini merupakan daerah yang relatif bergelombang, tidak tergenang pada musim hujan, sehingga kering sepanjang tahun. Jenis vegetasi yang dominan di daerah ini adalah : *Eucalyptus* spp., *Melaleuca*, *Banksia dentata*, dan alang-alang (*Imperata cylindrica*). Pada musim hujan daerah ini dapat dijadikan sebagai tempat berkumpul dan berlindung. Hewan ini juga biasa dijumpai pada daerah savana yang merupakan daerah padang rumput tergenang pada musim hujan dan relatif kering pada musim kemarau. Jenis vegetasi dominannya adalah : rumput

kasim (*Phragmites karka*), alang-alang (*Imperata cylindrica*), gegirinting (*Cynodon dactylon*), dan rumput lapangan. Daerah ini biasa digunakan sebagai tempat bermain dan makan.

Tingkah laku Makan Walabi Lincak (*Macropus agilis*)

Tingkah laku makan adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan pada saat makan oleh satwa untuk pemenuhan kebutuhan akan energi dan lain sebagainya guna mempertahankan kelangsungan hidup (Wodzicka dkk, 1991). Dilaporkan oleh Petocz (1994) bahwa di Taman Nasional Wasur Merauke pada waktu sore hari tampak sejumlah besar walabi lincak dan rusa merumput dalam kelompok-kelompok kecil tersebar di seluruh sabana, dan diduga jenis makanan yang paling banyak dikonsumsi adalah rerumputan dari jenis *Imperata* sp. Ditambahkan pula bahwa dedaunan seperti *Melaleuca* kecil dimakan secara oportunistik disamping jenis rumput tersebut.

Menurut Wodzicka, dkk (1991), waktu yang digunakan oleh hewan untuk makan tergantung pada spesies hewan tersebut, persediaan makan, iklim maupun status fisiologinya seperti pertumbuhan, periode akhir kebuntingan, laktasi dan juga ternak dewasa yang tidak bunting maupun laktasi. Menurut Petocz (1994) walabi dapat aktif makan pada waktu siang maupun malam hari, namun interval waktunya belum diketahui dengan pasti. Ditambahkan pula bahwa dengan penyinaran lampu pada malam hari dapat dilihat kelompok walabi yang sedang merumput selama sepanjang malam hari dan pagi hari (subuh).

Seperti halnya pada kanguru atau jenis *Macropodidae* lainnya maka walabi memiliki kaki depan yang berkonstruksi ringan, bertungkai tipis dan mudah digerakkan untuk memasukkan makanan ke dalam mulut (Van hoeve, 1996).

Sistem pencernaan makanan pada kanguru maupun walabi, seluruhnya disesuaikan dengan makanan tumbuh-tumbuhan dan memperlihatkan persamaan mencolok dengan lambung hewan pemamah biak. Esofagus mempunyai satu saluran yang fungsinya tidak diketahui dan memperlihatkan banyak persamaan dengan saluran esofagus pada hewan pemamah biak. Lambung besar berbentuk kantung seperti pada pemamah biak dan dibagi menjadi empat bilik. Yang terdepan mengandung protozoa dan organisme bersel satu lain dan mencernakan serta mengubah selulosa menjadi suatu zat yang dapat digunakan sebagai makanan untuk walabi lincah. Jadi, walabi lincah dapat mengubah serat-serat selulosa sel-sel tumbuhan menjadi makanan yang berguna dan karena itu walabi lincah dapat hidup baik di daerah kering dimana banyak terdapat tumbuhan yang berserat (Van hoeve, 1996). Menurut Menzies (1991) semua jenis walabi mempunyai kemampuan untuk mengkonsumsi makanan yang besar, tapi kadang-kadang makanan yang telah ditelan dikeluarkan kembali melalui mulut untuk selanjutnya dikunyah kembali (hal ini mirip dengan pola makan sapi). Berbeda dengan pendapat Van hoeve (1996) bahwa kanguru dan jenis walabi tidak memamah biak tetapi makanan yang ditelan terkadang oleh esofagus dikembalikan ke mulut lalu tanpa memamah biak lebih lanjut menelannya kembali. Proses ini disebut *mercyisme*, yang tujuannya tidak diketahui.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Merauke, mulai dari tanggal 28 Maret sampai 2 Mei 2000.

Bahan dan Alat

Objek dalam penelitian ini adalah walabi lincah (*Macropus agilis*) lepas sapih yang berada di dalam penangkaran. Bahan makanan yang digunakan adalah tumbuhan muda yang terdiri dari kangkung rawa (*Ipomoea aquatica*), rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput kasim (*Phragmites kurka*) dan alang-alang (*Imperata cylindrica*).

Alat yang digunakan adalah : pencatat waktu (stopwatch), senter, parang/pisau, alat tulis menulis, kalkulator, termometer, baskom (tempat makan/minum), tally sheet, binokuler, alat dokumentasi serta penangkaran dengan ukuran 8 x 8 m dan tinggi 2,5 m .

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik observasi.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

Tahap I.

Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan petugas Taman Nasional Wasur maupun penduduk setempat guna memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan tingkah laku makan walabi lincah di habitat alam. Data yang diperoleh dipakai sebagai pelengkap dalam pengamatan.

Peninjauan Habitat Alam Walabi Lincah

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi habitat alami dari walabi lincah, yang dipakai sebagai pedoman dalam memodifikasi lingkungan penangkaran.

Tahap II

Pembuatan Penangkaran

Penangkaran yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk segi empat berukuran 8 x 8 x 2,5 m, dengan alas tanah. Sisi-sisi penangkaran dibuat menggunakan kawat ram dan diselingi dengan bambu. Untuk lebih jelasnya mengenai model penangkaran dapat dilihat pada Lampiran 10.7.

Lingkungan Penangkaran

Lokasi penangkaran ditentukan dan dibuat sedemikian rupa sehingga berada di bawah pohon, yang digunakan sebagai tempat berlindung bagi walabi lincah (pohon

pelindung berada dalam penangkaran). Beberapa jenis tanaman yang terdapat di habitat alam walabi lincak ditanam di dalam pot dan digunakan sebagai modifikasi vegetasi, dimana jenis yang digunakan ditentukan berdasarkan hasil peninjauan pada habitat alamnya.

Tahap III

Penandaan Pada Obyek Pengamatan

Walabi lincak yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 ekor yang terdiri dari 1 ekor jantan dan 3 ekor betina lepas saph. Masa lepas saph ditentukan berdasarkan pengamatan di habitat alamnya, yaitu apabila walabi tersebut sudah dapat mencari makan sendiri namun masih berada tidak jauh dari induknya dan tidak lagi menyusu di dalam kantong.

Untuk mempermudah pengamatan maka obyek yang diamati masing-masing diberi tanda pada bagian punggung dengan menggunakan cat, yaitu untuk jantan diberi simbol A1 dan untuk betina masing-masing diberi simbol B1, B2 dan B3.

Persiapan Makan dan Minum

Jenis makanan yang diberikan adalah tumbuhan muda, terdiri dari : kangkung rawa (*Ipomoea aquatica*), rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput kasim (*Phragmites karka*) dan alang-alang (*Imperata cylindrica*).

Pemberian makanan dan minuman dilakukan secara tidak terbatas (*ad libitum*) sebanyak tiga kali dalam 24 jam.

Makanan dipotong-potong dengan ukuran kurang lebih 10 -- 15 cm dan ditempatkan secara terpisah untuk masing-masing jenis makanan.

Pengamatan Walabi Lincah dalam Penangkaran

Pengamatan tingkah laku makan walabi lincah di dalam penangkaran dibagi menjadi 4 periode pengamatan yaitu :

- Periode I (07.00 – 13.00 WIT)
- Periode II (13.00 – 19.00 WIT)
- Periode III (19.00 – 01.00 WIT)
- Periode IV (01.00 – 07.00 WIT)

Setiap harinya dilakukan pengambilan data untuk dua periode, dimana pengamatan individu dilakukan sebanyak tiga kali per periode, sehingga total pengambilan data adalah 48 kali (selama 24 hari), sedang pengamatan kelompok dilakukan sebanyak satu kali per periode sehingga total pengambilan data sebanyak empat kali (selama dua hari). Untuk lebih jelasnya mengenai waktu pengamatan dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Penentuan Waktu Pengamatan.

Objek pengamatan	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Jantan	1	2	1	2	3	4	3	4	5	6	5	6
Betina 1	7	8	7	8	9	10	9	10	11	12	11	12
Betina 2	13	14	13	14	15	16	15	16	17	18	17	18
Betina 3	19	20	19	20	21	22	21	22	23	24	23	24
Kelompok	25	26	25	26								

Keterangan :

I – IV : periode pengamatan

1 – 26 : hari pengamatan

Pengumpulan Data

Data tingkah laku makan dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan intensif dalam penangkaran terhadap cara, waktu serta aktivitas sebelum dan sesudah makan dari walabi lincih.

Untuk mengetahui jenis makanan yang disukai dilakukan perhitungan terhadap waktu yang digunakan untuk mengkonsumsi serta jumlah pengambilan terhadap satu jenis makanan.

Variabel Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini meliputi tingkah laku makan walabi lincih yaitu kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh walabi lincih pada waktu aktivitas makan, serta kondisi lingkungan penangkaran, yang terdiri dari :

Variabel Utama

- Aktivitas sebelum makan :

Aktivitas yang dilakukan walabi lincih sebelum aktivitas makan dilakukan, khususnya pada cara pemilihan makanan

- Aktivitas makan :

Aktivitas makan yang diamati adalah berbagai tingkah laku individu maupun kelompok yang dilakukan pada saat pengambilan makanan sampai dengan mengunyah sehingga yang diamati dalam hal ini meliputi teknik mengambil, memasukkan dan menghaluskan makanan (mengunyah).

- **Aktivitas sesudah makan :**

Yang diamati adalah aktivitas walabi lincah sesudah makan, khususnya pada proses pengembalian makanan ke dalam mulut, mengunyah dan menelan kembali ataupun proses merycisme (mengembalikan makanan ke dalam mulut, kemudian tanpa dikunyah langsung ditelan kembali) .

- **Jenis makanan yang disukai :**

Diamati berdasarkan waktu yang digunakan dan jumlah pengambilan terhadap satu jenis makanan.

- **Frekwensi makan per periode pengamatan**

Jumlah aktivitas makan yang dilakukan walabi lincah dalam satu periode pengamatan.

- **Waktu makan, yang meliputi :**

• **Interval waktu makan**

Jarak dari satu aktivitas makan ke aktivitas berikutnya.

• **Lama aktivitas**

Meliputi waktu yang digunakan untuk aktivitas sebelum, sesudah maupun aktivitas makan.

• **Pola waktu makan**

Waktu dari beberapa rangkaian aktivitas makan maupun aktivitas lain yang berkaitan yang ada dalam satu kali pengamatan (empat periode).

Variabel Penunjang

Variabel penunjang meliputi : suhu, dan vegetasi yang ada dalam penangkaran, serta data iklim Kabupaten Merauke.

Analisis data

Data yang terkumpul ditabulasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Penangkaran

Menurut Anonymous (1998) daerah Taman Nasional Wasur terdiri dari beberapa formasi vegetasi. Pada formasi savana *melaleuca* didominasi oleh *Melaleuca leucadendron* dan *Melaleuca cajuputi* sedangkan pada formasi savana campuran lebih banyak didominasi oleh *Melaleuca* spp., *Acacia* spp., dan *Banksia dentata*. Jenis vegetasi lain yang sering dijumpai adalah *Terminalia* sp. *Bambusa* sp., *Alstonia scholaris* dan *Pandanus* spp. Hal ini sesuai dengan pengamatan langsung pada habitat alami walabi lincah. Mengacu pada keadaan tersebut, maka jenis vegetasi yang ditempatkan dalam penangkaran adalah antara lain *Melaleuca* spp., *Acacia* sp. *Terminalia cattapa*, *Alstonia scholaris* serta *Mimosa pudica*. Jenis pohon pelindung yang digunakan adalah pohon jambu biji (*Psidium guajava*) dan pohon jeruk (*Cytrus* sp). Untuk lebih jelasnya mengenai denah penempatan vegetasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Diharapkan dengan ditematkannya beberapa jenis vegetasi ini dalam penangkaran, walabi lincah akan merasa nyaman dan dapat cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu beberapa jenis vegetasi ini dapat berguna khususnya pada saat walabi lincah melakukan istirahat maupun berteduh dari cuaca panas dan hujan.

Menurut Petocz (1987), suhu rata-rata harian pada Taman Nasional Wasur yang merupakan habitat walabi lincah adalah 26,5°C, sedangkan berdasarkan data yang

diperoleh di dalam penangkaran diketahui bahwa suhu rata-rata pada setiap hari pengamatan berkisar pada 24,4 sampai 29,8 °C. Kisaran suhu ini menunjukkan adanya fluktuasi suhu, namun tidak mempengaruhi aktivitas walabi lincak, khususnya dalam melakukan aktivitas makan. Ini berarti bahwa walabi dapat menyesuaikan diri dengan lokasi yang memiliki suhu lingkungan pada kisaran 24,4 – 29,8 °C.

Jarak dari lokasi penangkaran ke tempat tinggal penduduk yang terdekat kurang lebih 50 meter, dengan demikian aktivitas walabi lincak dalam penangkaran dapat terpengaruh oleh aktivitas penduduk pada lokasi tersebut khususnya pada pagi dan siang hari. Hal ini terlihat dari tingkah laku walabi lincak yang kadang-kadang secara tiba-tiba menghentikan aktivitasnya sesaat, untuk mengawasi atau menyelidiki dan kemudian melanjutkan aktivitasnya kembali bila sudah merasa aman.

Aktivitas Sebelum Makan

Pengamatan terhadap walabi lincak dalam penangkaran menunjukkan bahwa sebelum aktivitas makan dimulai walabi lincak terlebih dahulu akan melakukan pemilihan terhadap makanan yang diberikan. aktivitas ini terjadi karena makanan yang tersedia di dalam penangkaran terdiri dari beberapa jenis.

Dalam aktivitas ini yang dilakukan oleh walabi lincak antara lain dengan mendekati tempat makan, mencium tempat makan, lalu mencium makanan dengan merapatkan hidungnya ke makanan. Terkadang aktivitas ini akan dilanjutkan dengan mencoba makanan tersebut. Bila ternyata makanan tersebut tidak disukainya maka

walabi lincah akan beralih ke tempat jenis makanan lainnya kemudian kembali melakukan hal yang sama.

Aktivitas pemilihan makanan ini lebih terlihat jelas khususnya pada awal pengamatan dan mulai jarang terlihat pada pengamatan selanjutnya. Ini diduga karena walabi lincah mulai terbiasa dengan makanan yang disukainya sehingga dalam melakukan pemilihan biasanya akan langsung mendekat dan mengambil makanan tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas pemilihan makanan dapat dilihat pada Lampiran 10.1.

Aktivitas Makan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa walabi lincah melakukan aktivitas makan secara berkelompok. Cara makan secara sendiri (individu) beberapa kali terlihat pada awal pengamatan yaitu kurang lebih 1 sampai 4 hari setelah pengamatan dimulai dimana hal ini diduga dipengaruhi oleh hubungan sosial yang belum terbentuk. Selanjutnya setelah beberapa hari pengamatan dilakukan walabi lincah mulai terlihat makan secara bersama-sama.

Aktivitas makan biasanya diawali ketika salah satu walabi lincah baik jantan maupun betina mulai mendekati tempat makan dan melakukan pemilihan terhadap makanan, kemudian akan diikuti oleh walabi lincah lainnya.

Keadaan dimana salah satu hewan lebih dominan dari hewan lain serta peringkat kepemimpinan di dalam kelompok khususnya dalam melakukan aktivitas makan tidak terlihat selama pengamatan. Kondisi ini disebabkan karena makanan

yang diberikan dalam penangkaran cukup tersedia, sesuai dengan pernyataan Wodzicka, dkk (1994) bahwa keadaan tingkah laku dominan tidak begitu jelas bila banyak sumber tersedia, disamping itu umur, ukuran tubuh serta waktu penempatan dalam penangkaran yang relatif sama juga mempengaruhi hal tersebut.

Untuk mengambil makanan walabi lincak biasanya langsung menggunakan mulutnya, sedangkan kaki depan digunakan untuk memegang dan membantu memasukkan makanan ke dalam mulut khususnya bila makanan yang diperoleh berukuran besar atau panjang. Hal ini karena walabi lincak memiliki kaki depan yang berkonstruksi ringan, bertungkai tipis dan mudah digerakkan untuk memasukkan makanan ke dalam mulutnya. Untuk memutuskan atau memotong makanannya walabi menggunakan gigi pada rahang depan bagian bawah, dimana gigi ini bentuknya menyerupai gigi taring namun dengan posisi miring (tidur) ke arah depan, serta masih dibantu pula dengan kaki depannya untuk menarik makanan. Selanjutnya makanan yang telah masuk ke dalam mulut akan dihaluskan dengan gigi gerahamnya, sesuai dengan pendapat Van hoeve (1996) bahwa gigi geraham di setiap sisi rahang atas dan bawah walabi lincak digunakan untuk menggiling makanan yang berupa tumbuh-tumbuhan. Untuk lebih jelasnya mengenai cara pengambilan makanan dapat dilihat pada Lampiran 10.2.

Di sela-sela waktu makannya terkadang walabi akan terlihat melakukan gerakan memuntahkan kembali makanannya ke mulut kemudian makanan tersebut segera ditelannya kembali. Sesudah proses ini terjadi maka walabi akan melanjutkan aktivitas makannya kembali.

Untuk menghaluskan setiap makanan yang masuk ke dalam mulut, walabi lincab biasanya membutuhkan 10 – 20 kali mengunyah dengan gerahamnya untuk kemudian ditelan. Aktivitas tersebut tergantung jenis makanan yang dimakannya, semakin keras makanan maka gerakan mengunyah akan semakin banyak terlihat.

Aktivitas Sesudah Makan

Setelah melakukan aktivitas makan walabi lincab akan meninggalkan tempat makan, beristirahat, minum ataupun membersihkan bulunya. Kegiatan ini lebih sering terlihat pada waktu siang hari dimana walabi melakukannya sambil berteduh di bawah pohon pelindung.

Aktivitas sesudah makan, khususnya pada proses mengeluarkan kembali makanan ke dalam mulut dan kemudian mengunyah kembali tidak terlihat selama pengamatan dilakukan, demikian pula dengan aktivitas merycisme. Hal ini justru terlihat disaat walabi melakukan aktivitas makan.

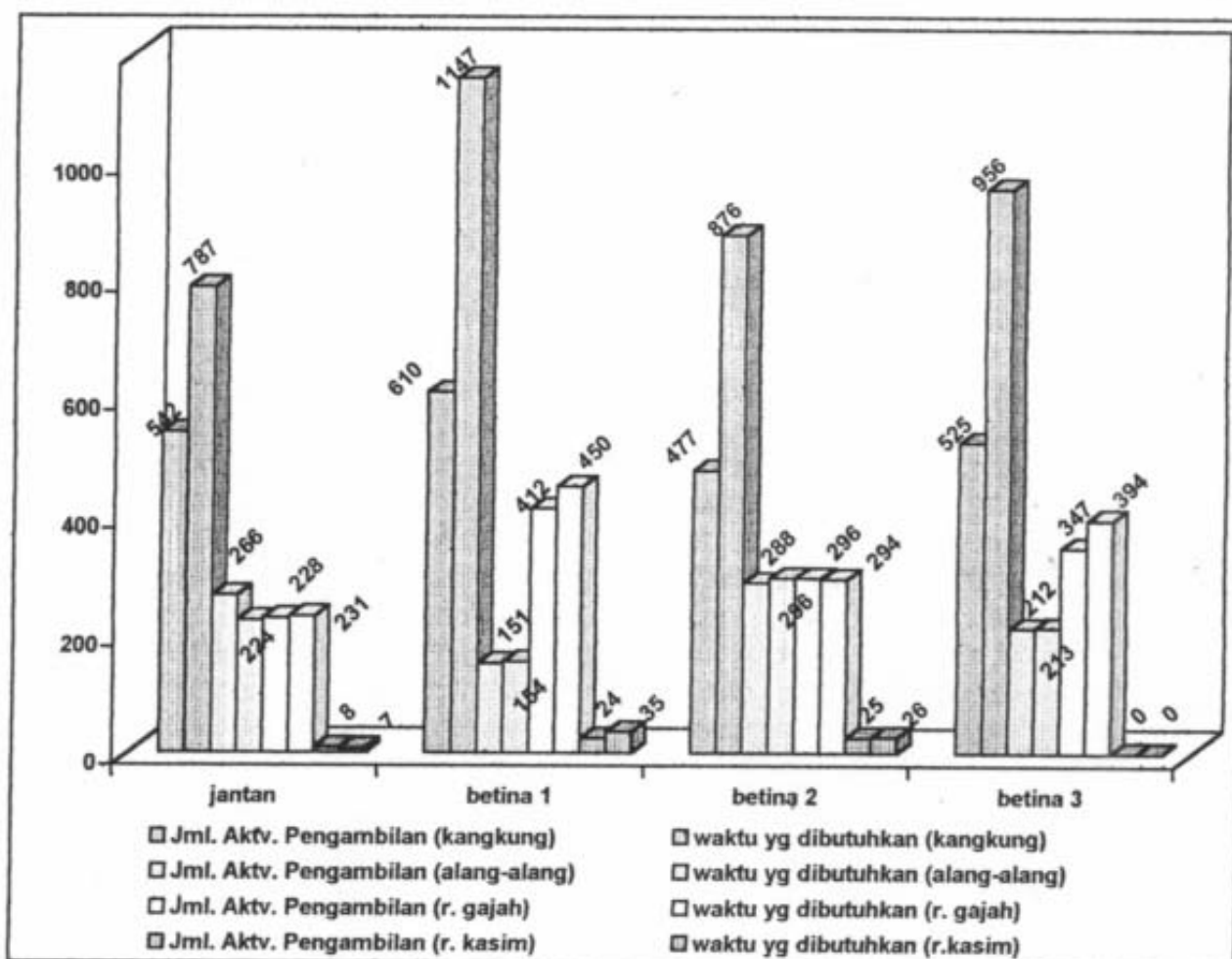
Jenis Makanan yang Disukai

Jenis makanan yang diberikan kepada walabi lincab dalam penangkaran yaitu kangkung rawa, rumput gajah, rumput kasim dan alang-alang. Pemberian makanan adalah *ad libitum* sebanyak tiga kali dalam 24 jam yaitu pada pukul 07.00, 19.00 dan 01.00.

Kangkung yang diberikan terdiri dari batang, tangkai daun dan daun, sedangkan rumput gajah, alang-alang dan rumput kasim bagian yang diberikan dimulai dari ujung daun sampai pangkal daun.

Jenis makanan yang disukai didasarkan atas jumlah pengambilan serta waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas tersebut untuk setiap jenis makanan yang diberikan. Data jumlah pengambilan serta waktu yang dibutuhkan untuk setiap jenis makanan selama penelitian dapat dilihat pada Grafik 1.

Gambar 1. Grafik Jumlah Aktivitas Pengambilan dan Waktu yang Dibutuhkan Untuk Setiap Jenis Makanan Selama Penelitian



Grafik 1 di atas memperlihatkan bahwa jenis makanan yang disukai bila di dasarkan atas jumlah pengambilan dan waktu aktivitas makanan untuk setiap jenis makanan adalah berturut-turut : kangkung, rumput gajah, alang-alang dan rumput kasim.

Kecadaan tersebut menunjukkan bahwa walabi lincak lebih menyukai jenis makanan yang banyak mengandung air serta lendir atau getah seperti yang terdapat dalam kangkung, karena kemungkinan kandungan ini akan memudahkan walabi dalam menghaluskan dan mencerna makanan tersebut. Disamping itu tangkai dan daun kangkung memiliki tekstur yang lebih lunak bila dibanding dengan ketiga jenis makanan lainnya.

Dalam mengkonsumsi jenis makanan seperti alang-alang dan rumput gajah, walabi lincak biasanya hanya memilih bagian daunnya saja dengan cara merobek dan memisahkan dengan bagian tulang daunnya. Khusus untuk rumput gajah walabi akan merobeknya beberapa kali menjadi potongan-potongan kecil.

Rumput gajah menjadi jenis makanan yang disukai daripada alang-alang, kenyataan ini diduga karena rumput gajah memiliki tekstur yang lebih lunak dibanding alang-alang sehingga mudah dihaluskan. Disamping itu daun rumput gajah yang lebih lebar mempermudah walabi lincak dalam pengambilan, mengkonsumsi serta dalam merobek daun dan memisahkannya dari tulang daun.

Untuk jenis makanan seperti rumput kasim kurang disukai karena memiliki tekstur yang keras dan sangat menyulitkan walabi khususnya dalam menghaluskan dan mencerna makanan tersebut.

Walabi lincah juga memiliki cara konsumsi yang berbeda untuk tiap bagian dari masing-masing jenis makanan yang diberikan. Dalam mengkonsumsi kangkung dari setiap potongan yang diambil walabi lincah akan memakan terlebih dahulu bagian batangnya, kemudian akan dilanjutkan dengan memakan tangkai daun, lalu bagian daun akan menjadi bagian terakhir yang dimakan. Jenis seperti rumput gajah dan alang-alang, walabi lincah hanya memakan bagian daunnya saja, sedangkan pada rumput kasim bagian yang dimakan adalah pucuk daun, tunas serta bagian daun yang berwarna muda (hijau muda).

Frekuensi Makan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa rata-rata aktivitas makan walabi lincah pada setiap harinya adalah sebanyak lima kali.

Aktivitas makan juga dapat berlangsung lebih dari lima kali yaitu bila pada saat tersebut terjadi hujan sehingga walabi lincah akan menghentikan aktivitas makannya untuk berteduh dan kemudian dapat melanjutkannya kembali setelah hujan reda.

Waktu Makan

Interval waktu makan

Pada pagi hari aktivitas makan biasanya dimulai setelah pemberian makan dilakukan, sekitar pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 09.00. Aktivitas makan berikutnya dimulai pada pukul 11.00 dan berakhir pada waktu tengah hari kurang lebih pukul 13.00. Selama selang waktu antara pukul 09.00 sampai 11.00, walabi

akan menghentikan aktivitas makannya untuk berjemur atau tidur di bawah sinar matahari.

Menjelang sore hari dari pukul 13.00 sampai 16.00 walabi akan terlihat beristirahat ataupun tidur. Kemudian aktivitas makan akan dimulai sekitar pukul 16.00 dan berakhir pada pukul 18.30. Aktivitas makan ini terhenti karena pada saat tersebut biasanya dilakukan pemberian atau penambahan makanan, lalu kegiatan makan akan dilanjutkan sampai pukul 24.00.

Setelah penambahan makanan ke tiga dilakukan yaitu antara pukul 24.00 sampai 01.30, diketahui bahwa pada pukul 01.30 sampai pukul 04.30 walabi lincih sesekali terlihat melakukan aktivitas makan secara sendiri-sendiri, dan selanjutnya aktivitas makan akan terhenti sepenuhnya sekitar pukul 04.30

Lama Aktivitas

Aktivitas pemilihan dimulai sejak walabi lincih mendekati tempat makan kurang lebih pada jarak 1 – 2 meter, kemudian mencium tempat makan atau makanan, sampai dengan sesaat sebelum mengambil makanan. Pemilihan makanan juga dapat dilakukan sewaktu berpindah dari satu tempat makan ke tempat makan lain.

Dari pengamatan terhadap walabi lincih dalam penangkaran diketahui bahwa untuk melakukan proses pemilihan makanan walabi lincih sangat mengandalkan penciumannya. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas tersebut adalah berkisar antara 1 – 4 menit dan biasanya akan membutuhkan waktu yang lebih lama pada saat aktivitas makan akan dimulai atau sesaat setelah pemberian makanan

dilakukan. Hal ini diduga karena walabi lincih terlebih dahulu harus menyesuaikan diri dengan bau yang berbeda khususnya pada makanan yang baru ditempatkan. Untuk lebih jelasnya mengenai waktu dalam melakukan aktivitas pemilihan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Untuk melakukan aktivitas makan, yang terhitung mulai dari pengambilan pertama sampai dengan meninggalkan tempat makanan, walabi membutuhkan waktu kurang lebih 1 – 3 jam, hal ini terlihat hampir pada setiap aktivitas makan, kecuali pada malam hari setelah pemberian makan kedua dilakukan, dimana aktivitas makan yang dilakukan terkadang dapat berlangsung selama kurang lebih 4 jam. Mengenai waktu dalam melakukan aktivitas makan dapat dilihat pada Lampiran 3.

Selanjutnya untuk aktivitas atau proses dimana walabi lincih memuntahkan kembali makanannya ke mulut dan kemudian ditelannya kembali (merycismic) biasanya berlangsung kurang lebih 10 – 25 detik. Hal ini bervariasi tergantung dari jumlah makanan yang dimuntahkan ke dalam mulutnya.

Waktu yang dibutuhkan untuk menghabiskan tiap potong dari masing-masing jenis makanan adalah berbeda sesuai dengan jenis makanan yang dikonsumsi. Berdasarkan rata-rata waktu pengambilan serta jumlah pengambilan makanan, maka diperoleh waktu rata-rata dalam menghabiskan tiap potong dari masing-masing jenis makanan yaitu, untuk kangkung 1,74 menit, alang-alang 0,97 menit, rumput gajah 1,07 menit dan rumput kasim 1,19 menit. Dari kenyataan tersebut diketahui bahwa walabi lincih membutuhkan waktu lebih lama dalam mengkonsumsi tiap potongan

kangkung yang terdiri dari batang, tangkai daun dan daun dibanding ketiga jenis makanan lainnya yang membutuhkan waktu lebih cepat dan relatif sama.

Pola Makan harian

Walabi lincih memulai aktivitas makannya pada pukul 07.00 pagi hari sampai kurang lebih pukul 13.00. Di antara selang waktu tersebut pada saat cuaca cerah, walabi akan melakukan aktivitas berjemur, khususnya setelah aktivitas makan pertama dilakukan dan kemudian pada siang harinya setelah aktivitas makan kedua berlangsung walabi lincih akan mencari keteduhan di bawah pohon pelindung. Pada saat seperti ini biasanya aktivitas yang dilakukan adalah membersihkan bulu ataupun tidur.

Walabi lincih akan kembali melakukan aktivitas makannya pada pukul 16.00 sampai pukul 18.30 sore hari. Antara pukul 18.30 sampai dengan pukul 19.00 dilakukan pemberian makan ke dua dimana pada waktu tersebut sambil menunggu proses pemberian makan walabi akan kembali melakukan aktivitas pembersihan bulu dan beristirahat. Sekitar pukul 19.00 walabi akan terlihat melakukan aktivitas makannya kembali. Saat tersebut diduga merupakan puncak dari aktivitas makan walabi lincih, karena berlangsung lebih lama dibandingkan dengan aktivitas makan lainnya. Aktivitas makan ini akan berlangsung sampai menjelang tengah malam.

Setelah pemberian makan yang ketiga walabi lincih akan melakukan aktivitas makan kurang lebih pukul 01.30 sampai 04.30. Pada saat tersebut aktivitas makan yang teramati bukan lagi merupakan aktivitas kelompok melainkan dilakukan secara sendiri-sendiri, karena walabi lincih lebih banyak terlihat duduk atau beristirahat

secara bergerombol dan merapat satu sama lainnya untuk menghindari cuaca yang dingin. Pada keadaan seperti ini walabi lincak biasanya juga akan mencari tempat hangat seperti pada tumpukan daun kering yang tempatnya sedikit lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas istirahat dapat dilihat pada lampiran 10.4.

Aktivitas minum biasanya terjadi disaat aktivitas makan sedang berlangsung, dimana walabi akan meninggalkan tempat makan sesaat dan mendekati tempat minumnya. Aktivitas ini dapat berlangsung kurang lebih 1 sampai 3 menit dan selanjutnya walabi akan makan kembali. Disamping waktu-waktu tersebut, walabi juga sering terlihat melakukan aktivitas minum pada saat menjelang tengah hari maupun pada saat cuaca panas. Aktivitas ini kemudian secara berangsur-angsur akan menurun pada waktu sore ataupun menjelang malam hari. Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas minum dapat dilihat pada Lampiran 10.6.

Pada saat istirahat, biasanya walabi lincak akan melakukan aktivitas membersihkan bulu, yang biasanya dapat berlangsung kurang lebih 10 sampai 15 menit. Aktivitas ini seringkali terlihat diduga karena lantai penangkaran hanya berupa tanah tanpa ditumbuhi rumput, sehingga dengan mudah mengotori bulu-bulu walabi, khususnya pada bagian ekor dan bagian bawah tubuhnya. Aktivitas membersihkan bulu dapat dilihat pada Lampiran 10.5.

Melihat waktu dari beberapa rangkaian aktivitas makan serta aktivitas lainnya dapat diketahui bahwa walabi lincih dapat aktif pada siang maupun malam hari. Menurut informasi yang diperoleh¹⁾ diketahui bahwa, walabi lincih atau sahan (nama daerah) yang hidup secara alami di dalam Taman Nasional Wasur, sering terlihat makan pada pagi hari sampai tengah hari dan kemudian akan terlihat kembali pada waktu sore hari. Terkadang ketika orang sedang berburu pada malam hari sahan juga sering didapati sedang merumput. Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas makan walabi lincih baik pada siang maupun malam hari dapat dilihat pada Lampiran 10.3.

Karakteristik Beberapa Tingkah laku Walabi Lincih

Gambaran Karakteristik Beberapa Tingkah laku Walabi Lincih dalam Melakukan Aktivitas Makan dan Aktivitas Lainnya dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

¹⁾ Keterangan Lisan Bapak Tobias Mahuse. Penduduk Desa Wasur (Pemburu)

Tabel 2. Karakteristik Beberapa Tingkah laku Walabi Lincak dalam Melakukan Aktivitas Makan dan Aktivitas Lain

No.	Tingkah laku	Karakter
1.	Pemilihan makanan	Berjalan mendekati tempat makan, mencium tempat makan, dan mencium makanan. Beralih ke tempat jenis makanan lain bila tidak menyukai atau telah selesai memakan makanan tersebut.
2.	Makan - Merobek/memutuskan makanan - Memasukkan makanan	Melakukan pengambilan dengan mulut dari tempat makan, kemudian kaki depan digunakan untuk memegang, merobek, menarik dan memasukkan makanan ke dalam mulut Satu bagian dari potongan makanan digigit dan bagian lainnya ditarik dengan kaki depan hingga putus/robek. Makanan yang telah robek/putus dimasukkan ke dalam mulut dengan kaki depan.
3.	Merycisme	Berdiri, mencondongkan kepala ke arah depan/atas. Melakukan gerakan memuntahkan makanan berkali-kali. Makanan yang sudah berada di mulut ditelan kembali.
4.	Minum	Mendekati tempat minum, mencium tempat minum. Mengambil air dengan menggunakan lidah (seperti menjilat)
5.	Penyelidikan	Mengangkat kepala, mengarahkan mata ke arah gangguan. Mendekati dan mencium benda yang dicurigai/benda yang harus dijumpainya.
6.	Berteduh/berlindung	Bergerak ke bawah pohon untuk menghindari panas matahari, berkumpul bersama, saling berdesakan pada cuaca dingin.
7.	Membersihkan bulu	Menduduki/melipat ekor ke arah depan, menggaruk menggunakan kaki depan dan menjilat untuk membuang kotoran yang melekat pada bagian ekor/bawah tubuh.
8.	Istirahat/tidur	Membaringkan tubuh, dengan kedua kaki belakang mengarah lurus ke samping. Membungkukkan tubuh, menundukkan kepala (merapatkan kepala ke arah dada/perut).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkah laku makan walabi lincih dalam penangkaran, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam melakukan pemilihan makanan aktivitas yang dilakukan oleh walabi lincih antara lain adalah mendekati tempat makan, mencium tempat makan, lalu mencium makanan dan mencoba atau merasakan makan tersebut. Untuk mengambil makanan walabi lincih biasanya langsung menggunakan mulutnya, sedangkan kaki depan digunakan untuk memegang dan membantu memasukkan makanan ke dalam mulut.
2. Di sela-sela waktu makannya terkadang walabi lincih melakukan gerakan memuntahkan kembali makanannya ke mulut kemudian ditelannya kembali. Sesudah proses ini terjadi walabi akan melanjutkan aktivitas makannya.
3. Jenis makanan yang disukai adalah berturut-turut : kangkung, rumput gajah, alang-alang dan rumput kasim.
4. Rata-rata aktivitas makan walabi lincih per hari adalah sebanyak lima kali, yaitu sekitar pukul 07.00 sampai 09.00, pukul 11.00 sampai 13.00, pukul 16.00 sampai 18.30, pukul 19.00 sampai 24.00 dan pukul 01.30 sampai 04.30.
5. Waktu yang dibutuhkan walabi lincih untuk melakukan aktivitas pemilihan makanan adalah kurang lebih 1 – 4 menit dan biasanya akan membutuhkan waktu lebih lama pada saat aktivitas makan akan dimulai atau sesaat setelah

pemberian makanan dilakukan. Untuk melakukan aktivitas makan, walabi membutuhkan waktu kurang lebih 1 – 3 jam, hal ini terlihat hampir pada setiap aktivitas makan, kecuali pada malam hari setelah pemberian makan kedua dilakukan, dimana aktivitas makan yang dilakukan terkadang dapat berlangsung selama kurang lebih 4 jam. Proses dimana walabi lincah memuntahkan kembali makanannya ke mulut dan kemudian ditelannya kembali (*merycisme*) berlangsung kurang lebih 10 – 25 detik.

Saran

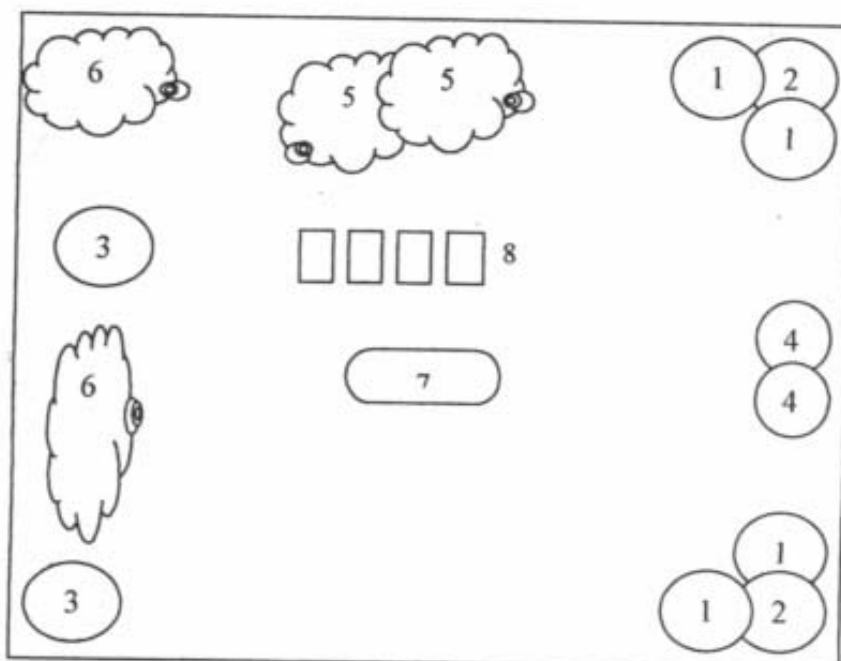
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses dimana walabi lincah memuntahkan kembali makanan ke mulut dan kemudian menelannya kembali (*merycisme*), sehingga dapat diketahui tujuan dari aktivitas tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra S., 1990. Pengelolaan Satwa Liar Jilid I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anonymous, 1992. Indonesian A Glimps of Nature Conservation. Ministry of Forestry Republic of Indonesia. Jakarta.
- Anonymous, 1998. Laporan Kondisi dan Permasalahan Pengelolaan Taman Nasional Wasur Tahun 1997/1998. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Balai Taman Nasional Wasur. Merauke.
- Menzies J., 1991. A Hand Book of New Guinea Marsupialia and Monotremes. Kristen Press Inc. Australia.
- Peranginangin B., 1994. Usulan Rencana Pengelolaan dan Pola Pengembangan Zona Penyangga Taman Nasional Wasur. World Wide Fund For Nature. Departemen Kehutanan, Merauke.
- Petocz R., 1987. Konservasi Alam dan Pembangunan Di Papua ; Strategi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Nasional. PT. Temprint, Jakarta.
- Petocz R., 1994. Mamalia Darat Papua. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Strahan R. (ed.), 1987. The Australian Museum Complete Book of Australian Mammals. August and Robertson Publishers, Melbourne.
- Tim PSL., 1998. Rencana Pengelolaan Kawasan Lindung Kabupaten Dati II Merauke Irian Jaya. Kerja Sama PSL Uncen, Dinas Kehutanan Propinsi Dati I Irian Jaya, Manokwari.
- Van hoeve W., 1996. Ensiklopedia Indonesia Seri Fauna Mamalia I. PT. Ichtiar Baru Vahhoeve, Jakarta.

- Wajo M. J., 1996. Mengenal Beberapa Satwa Liar Yang Potensial Dikembangkan Sebagai Hewan Budidaya Di Irian Jaya. Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih, Manokwari.
- Wodzicka M., Tomaszewzka, I Ketut Sutama, I Gede Patu, Thamrin D. C., 1991. Reproduksi, Tingkah laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Lampiran 1. Gambar Denah Penangkaran Walabi Lincah.



Keterangan :

1. *Acasia* sp.
2. *Melaleuca leucadendron*
3. *Alstonia scholaris*
4. *Terminalia cattapa*
5. Pohon pelindung (jeruk/jambu biji)
6. Putri malu
7. Tempat minum
8. Tempat makan

Lampiran 2. Tabel Rata-rata Waktu yang Digunakan Walabi Lincak dalam Proses Pemilihan Makanan per Periode (menit)

Obj. Prd.	Peng.	I	II	III
	♂	I	2.4	1
II		3.6	1	1
III		1.5	1	1
IV		3.3	2	1.3
♀1	I	1.5	1	1.2
	II	1	1.3	1
	III	1.8	1	1
	IV	2	1	1.3
♀2	I	1.3	2.3	1.25
	II	2	2.5	1
	III	3.5	1.25	1.3
	IV	2	1	1
♀3	I	1	1.3	1.25
	II	1	1	2
	III	1.3	1.5	1.3
	IV	1	2	1

Lampiran 3. Tabel Waktu yang Digunakan Walabi Lincak dalam Melakukan Aktivitas Makan per Periode (Jam)

Obj.	Peng. Prd.	I			II			III		
♂	I		1.02		2.92		2.38			
	II		1.08		0.83		1.68			
	III		3.98		2.45		2.43			
	IV		0.88		0.28		2.12			
♀1	I		1.77		2.30		2.95			
	II		1.93		1.17		2.18			
	III		3.72		2.12		2.78			
	IV		2.90		1.52		2.57			
♀2	I		1.48		1.85		2.93			
	II		0.98		1.92		1.92			
	III		3.83		2.57		3.23			
	IV		0.98		1.00		1.88			
♀3	I		2.30		2.58		2.87			
	II		5.47		1.02		1.70			
	III		3.55		2.55		2.25			
	IV		1.72		1.33		2.78			

Lampiran 4. Tabel Jumlah dan Waktu (menit) Pengambilan Makanan Per Periode Pengamatan

Obj	Peri	No	Jenis makanan				Rum. Kasim.	
			Kangkung Pengbln.	Alang-alang Pengbln.	Rum. Gajah Pengbln.	Rum. Kasim. Pengbln.		
			waktu	Waktu	Waktu	Waktu	Waktu	
1	I	I	-	99	-	-	-	-
			II	2	63	-	-	-
			III	129	-	-	-	-
			IV	15	23	-	-	8
2	I	I	103	-	-	3	-	
			II	-	28	25	-	
			III	69	-	65	-	
			IV	17	33	-	-	
3	I	I	51	-	-	-	-	
			II	39	50	22	60	
			III	75	116	28	29	
			IV	42	73	-	-	
4	I	I	38	78	-	49	54	
			II	38	66	47	10	
			III	102	191	11	2	
			IV	80	150	29	-	
5	I	I	28	68	-	70	82	
			II	-	-	24	78	
			III	43	82	-	61	
			IV	40	139	-	-	
6	I	I	29	61	20	85	91	
			II	66	82	-	30	
			III	101	158	-	34	
			IV	45	75	-	42	

Lanjutan Lampiran 4.

No	No daerah	P & A	Kangkung				Jenis makanan				Rum. Kasim	
			Pengbn.	waktu	Alang-alang Pengbn.	Waktu	Pengbn.	Waktu	Rum. Gajah Pengbn.	waktu	Pengbn.	Waktu
1		I	1	2	103	87	-	-	-	-	-	-
		II	12	17	49	42	-	-	-	-	-	-
		III	74	150	71	80	-	-	-	-	-	-
		IV	28	49	-	-	-	-	-	12	-	10
2		I	30	50	-	-	96	88	-	-	-	-
		II	25	48	-	-	25	22	-	-	-	-
		III	-	-	35	49	62	68	-	-	8	10
		IV	48	91	-	-	-	-	-	-	-	-
3		I	58	102	30	38	37	37	-	-	-	-
		II	64	125	-	-	-	-	-	5	-	6
		III	69	124	-	-	37	43	-	-	-	-
		IV	58	118	-	-	39	36	-	-	-	-
4		I	73	138	-	-	-	-	-	-	-	-
		II	26	36	33	27	24	21	-	-	-	-
		III	89	172	37	41	-	-	-	-	-	-
		IV	44	68	32	30	6	5	-	-	-	-
5		I	24	59	-	-	89	96	-	-	-	-
		II	-	-	12	10	38	51	-	-	-	-
		III	37	63	28	27	50	63	-	-	-	-
		IV	9	20	-	-	53	60	-	-	-	-
6		I	64	134	30	38	25	20	-	-	-	-
		II	56	102	-	-	-	-	-	-	-	-
		III	30	67	23	20	28	48	-	-	-	-
		IV	73	117	19	20	34	30	-	-	-	-

Lampiran 5. Tabel Waktu dan Jumlah Aktivitas Pengambilan Terhadap Tiap Jenis Makanan

Obj.	Kangkung		Alang-alang		R. Gajah		R. kasim	
	peng.	wkt (mnt.)	peng.	wkt (mnt.)	peng.	wkt (mnt.)	peng.	wkt (mnt.)
♂	146	268	188	143	0	0	8	7
	189	297	28	29	93	88	0	0
	207	222	50	52	135	143	0	0
♀ ₁	258	485	107	101	12	9	19	24
	111	289	24	29	209	240	5	11
	241	373	20	24	191	201	0	0
♀ ₂	115	218	223	209	0	0	12	10
	103	189	35	49	183	178	8	10
	259	469	30	38	113	116	5	6
♀ ₃	232	414	102	98	30	26	0	0
	70	142	40	37	230	270	0	0
	223	400	70	78	87	98	0	0
total	2154	3766	917	887	1283	1369	57	68
rata-rata	179.50	313.83	76.42	73.92	106.92	114.08	4.750	5.67

Lampiran 7. Tabel Aktivitas Makan Tiap Individu Selama Pengamatan Berlangsung

Orang	Individu	Urutan	Aktivitas	Ket.	Aktiv. Ke.	Waktu (menit)
1	1	I	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	7
			Mengambil makanan	Alang-alang		9
			Beralih ke tempat makan lain - menaruh	Pemilihan - kangkung		1
			Kembali ke tempat alang-alang			12
			Makan	Alang-alang		
			Berhenti makan	Mengawasi		
			Minum			
			Mengunjungi tempat makan			
			Kembali menaruh tempat alang-alang	Pemilihan		
			Mengunjungi tempat makan			10
			Berdiri untuk mengawasi			
			Membersihkan bulu			
			Mendekati tempat makan	Pemilihan		1
			Makan	Alang-alang jadi meremas		21 20dk
			Mengunjungi tempat makan			
			Berjumar	Dalam kelompok		
			Monyuliti bulu			
			Minum			
		Istirahat/berjemur/daluarang				
		Mendekati tempat makan	Pemilihan	1		
		Makan	Alang-alang	19		
		Mengunjungi tempat makan				
		Istirahat/bidor	Di bawah pohon			
		Mendekati tempat makan	Pemilihan	2		
		Makan	Alang-alang meremas		39 15 dk	
		Minum				
		Mendekati tempat makan	r. gajah/pemilihan		7	
		Beralih ke tempat kangkung	Pemilihan		6	
		Makan	Kangkung		20	
		Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan			
		Makan	Alang-alang			
		Meninggalkan tempat makan				
		Bersin/membersihkan bulu	Bersama betina 2			
		Mendekati tempat makan	Pemilihan		2	
		Makan	Kangkung meremas		128 23 dk	
		Minum				
		Kembali mendekati makanan	Pemilihan		1	
		Makan	Kangkung		111	
		Minum			1	
		Meninggalkan tempat makan				
		Istirahat/bidor				
		Mendekati tempat makan	Pemilihan	1		
Makan	Kangkung	23				
Beralih tempat makan	Pemilihan	7				
Makan	r. kasim					
Beralih ke tempat makan lain	pemilihan	2				
Makan	Alang-alang	21				
Meninggalkan tempat makan						
Istirahat/bidor	Kelompok					
Mendekati tempat makan	Pemilihan	1				
Makan	Kangkung	31				
Minum		2				
Kembali ke tempat makan	Pemilihan	36				
Makan	Kangkung					
Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan	1				
Makan	r. gajah	2				
Beralih ke kangkung	Pemilihan	40				
Makan	Kangkung					
Berhenti makan/meninggalkan tempat makan						
Berjemur	Di dalam/dalam kelompok					
Mendekati tempat makan	Pemilihan	2				
Makan	Kangkung terjadi meremas		61 24 dk			
Meninggalkan tempat makan						
Istirahat/membersihkan bulu/bidor	Dalam kelompok					

Lanjutan Lampiran 7.

Ors	Perp	Prd	Aktivitas	Keb	Aktv. Ka	Waktu (menit)	
3	2	II	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	1	
			Makan	r. gajah		21	
			Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		29	
			Makan	Alang-alang			
		Dehenti makan/istirahat	Berkelompok/di bawah pohon				
		III	Mendekati tempat makan/mencium makanan	pemilihan	1	1	
			Makan	r. gajah		30	
			Mendekati tempat kangkung/mencium	Pemilihan		31	
			Makan	Kangkung			
			Meninggalkan tempat makan	Mengawasi			
			Menuju tempat kangkung/mencium	pemilihan		40	
			Makan	Kangkung			
	Mendekati tempat makan lain		Pemilihan	26			
	Makan		r. gajah				
	Berhenti makan		Berkelompok				
	istirahat/tidur						
	IV		Menuju tempat makan/mencium	Pemilihan		1	1
		Makan	Kangkung	33			
		Berhenti makan/mengubah tempat makan					
	Tidur	Berkelompok					
	3	1	I	Mendekati lpt. Makan/mencium	Pemilihan	1	1
				Makan	r. gajah		34
				Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		2
				Makan	Kangkung		48
			Dehenti makan/bersujud/membersihkan bulu				
			Kembali ke tempat makan	Pemilihan	1		
			Makan	Kangkung	33		
			Beralih	Pemilihan	1		
			Makan	r. gajah	26		
			Berhenti makan/meninggalkan lpt. Makan				
			istirahat/tidur	Di bawah pohon			
			II	Mendekati/mencium makanan	Pemilihan	1	29
		Makan		r. gajah	1		
Beralih ke tempat makan lain		Pemilihan		50			
Makan		Kangkung		22			
Berhenti		Pemilihan					
Makan		Alang-alang					
Mengunjungi tempat makan							
istirahat/mengilahi bulu		Dalam kelompok					
III		Mendekati makanan	Pemilihan	1	1		
		Makan	Kangkung		68		
		Dehenti makan					
		Dendiri/istirahat	Dengabung dalam kelompok				
		Mendekati/mencium	Pemilihan		1		
	Makan	Kangkung	48				
Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan	30					
Makan	Alang-alang terjadi menyisat	27 detik					
Berhenti makan							
Tidur	Dalam kelompok						
IV	Mendekati/mencium makanan	Pemilihan	1	1			
	Makan	r. gajah		54			
	Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		2			
	Makan	Kangkung		29			
	Berhenti makan/mengawasi						
	Meninggalkan tempat makan	Bergabung dengan kelompok					
	Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan		44			
	Makan	Kangkung					
Berhenti makan							
Tidur	Berkelompok						

Lanjutan Lampiran 7.

Obj.	Peng.	Pril.	Aktivitas	Ket.	Aktiv. Ke-	Waktu (mnt.)				
40	1	I	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	1				
			Makan	Alang-alang		20				
			Berhenti/memilih tempat dan makanan	Pemilihan		2				
			Makan	Kangkung		52				
			Berhenti/memilih							
			Berjemur/berbaring	Dalam kelompok						
			Kembali mendekati/mencium makanan	Pemilihan		1				
			Makan	Kangkung		26				
			Mendekati tempat makan	Pemilihan		2				
			Makan	r. gajah		8				
			Minum			1				
			Bersihkan mulut							
		Berteduh	Berkelompok							
		II	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	50				
			Makan	Alang-alang						
			Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan						
			Makan	Kangkung			66			
			Bersihkan mulut							
			Minum							
		III	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	2				
			Makan	r. gajah			1			
			Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan			1			
			Makan	alang alang			7			
			Minum				2			
			Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan			4			
			Makan	r. kasan			24			
			Berhenti makan							
			Tidur berkelompok	Dalam kelompok						
			Mendekati tempat makan	Pemilihan			2	101		
			Makan	Kangkung						
			Minum						1	
		Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan	1						
		Makan	Kangkung terjadi menyisme	90						
		Berhenti makan		19 dtk						
		Istirahat/tidur	Dalam kelompok							
		IV	Mendekati tempat makan/mencium makanan	Pemilihan	1	1				
			Makan	Alang-alang					24	
			Berdiri mengawasi							
			Minum						1	
			Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan					1	36
Makan	Kangkung									
Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		4							
Makan	Kangkung		64							
Berhenti makan										
Istirahat/tidur	Berkelompok									
1	Mendekati tpt. Makan/mencium		Pemilihan	1			1			
	Makan		Kangkung					20		
	Beralih ke tpt. Makan lain	Pemilihan	1		43					
	Makan	r. gajah								
	Berhenti makan									
	Mengasah tempat makan									
	Menjilat bulu									
	Kembali mendekati tpt. Makan	Pemilihan				2		1		
	Makan	r. gajah							39	
	Beralih ke tempat lain	Pemilihan							2	48
	Makan	Kangkung								
	Berhenti makan									
Istirahat	Dalam kelompok									
Tidur/berjemur	Dalam kelompok									

Lanjutan Lampiran 7.

Obj.	Pos	P.H.	Aktivitas	Kat.	Aktv. Ke	Waktu (mnt.)
♀ 1	2	II	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	1
			Makan	r. gajah		42
			Beralih ke tempat makan lain/mencium	Pemilihan		2
			Makan	Alang-alang		29
			Meninggalkan tempat makan			
			Memersihkan bulu			9
			Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan		44
			Makan	r. gajah		
		Istirahat				
		Tidur				
		III	Mendekati tempat makan/mencium	Pemilihan	1	
			Makan	r. gajah	66	
			Beralih mendekati tempat makan lain	Pemilihan	34	
			Makan	Kangkung		
			Minum		1	
			Kembali ke tpt. Makan	Pemilihan	48	
			Makan	Kangkung		
			Kembali beralih ke tempat lain	Pemilihan	1	
		Makan	r. gajah	6		
		Berhenti makan				
		Istirahat/tidur	Berkelompok			
	IV	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1		
		Makan	Kangkung	99		
		Berhenti makan/menjauhi tpt. Makan				
		Mengawasi				
		Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan	11		
		Makan	r. kaimi mencium	21 detk		
		Beralih ke tempat lain/mencium	Pemilihan	40		
		Makan	Kangkung			
	Berhenti makan/menjauhi tpt. Makan					
	Istirahat/tidur	Berkelompok				
	3	I	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	
			Makan	r. gajah	40	
			Beralih ke tempat lain/mencium	Pemilihan	2	
			Makan	Kangkung	28	
			Minum		1	
			Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan	1	
			Makan	Kangkung	33	
			Beralih ke tpt. Lain/mencium	Pemilihan	24	
		Makan	Alang-alang			
		Berhenti/menjauhi tpt. Makan				
		Istirahat/berjemur/tidur				
II		Mendekati tpt. Makan	Pemilihan	1		
		Makan	r. gajah	42		
		Berhenti/menjauhi tpt. Makan				
III		Minum				
	Istirahat/berharing	Di bawah pohon/kelompok				
II	Mendekati/mencium tpt. Makan dan makanan	Pemilihan	1			
	Makan	Kangkung	81			
	Beralih ke tpt. Makan lain	Pemilihan	1			
	Makan	r. gajah	14			
III	Berhenti makan/menjauhi tpt. Makan					
	Istirahat/berdiri-bermain/membersihkan bulu	Dalam kelompok				
	Mendekati tpt./mencium makanan	Pemilihan	1			
	Makan	Kangkung	30			
	Beralih ke tpt. Makan lain/mencium makanan	Pemilihan	36			
	Makan	r. gajah				
III	Kembali ke tpt. makanan kungkung	Pemilihan	54			
	Makan	Kangkung				
	Berhenti makan/menjauhi tpt. Makan					
III	Minum/istirahat					

Lanjutan Lampiran 7.

Obj.	Peny.	Prd.	Aktivitas	Ket.	Aktiv. Ke-	Waktu (mnt.)		
♀ 1	3	III	Mendekati tpt. Makan/mencium makanan	Penelitian	2	1		
			Makan	Kangkang meresume		74 20 dtk		
			Berhenti makan/istirahat Tidur					
		IV	Mendekati tpt. Makan	Dalam kelompok	1	1		
			Makan	Penelitian		36		
			Berhenti ke tpt. Makan lain	Penelitian		1		
			Makan	r. gajah		31		
			Berhenti ke tpt. Lain/plang-rlang	Penelitian		1		
			Kembali ke tpt. r. gajah	Penelitian		1		
			Makan	r. gajah		27		
			Menjauhi tpt. makan					
		♀ 2	1	I	Mendekati tpt. makan/mencium makanan	Penelitian	1	1
					Makan	Alang - alang		25
					Berpindah ke tpt. makan lain	Penelitian		2
					Makan	Kangkang		
Berpindah ke tpt. lain/istirahat makanan	Penelitian				32 15 dtk			
Makan	Alang - alang meresume							
Menjauhi tpt. makan								
II	Minum				2	1		
	Mengencer/berhenti/istirahat			Dalam kelompok		30		
	Mendekati tpt. makan			Penelitian		1		
	Makan			Alang-alang				
	Berhenti makan/istirahat							
	Mendekati tpt. makan			Penelitian		1		
	Makan			Alang-alang		12		
	Berhenti ke tpt. makan lain			Penelitian		3		
III	Makan	Kangkang	1	17				
	Berhenti makan							
	Meningalkan tempat makan	Bergabung dengan kelompok						
	Mendekati tpt. makan/r. gajah	Penelitian		3				
	Berhenti ke tpt. alang-alang	Penelitian		2				
	Makan	Alang-alang		90				
	Minum							
	Kembali mendekati tpt. makan	Penelitian		150				
IV	Makan	Kangkang meresume	1	22 dtk				
	Berhenti makan							
	Meningalkan tempat makan							
	Tidur	Dalam kelompok						
	Mendekati tempat makan	Penelitian		3				
	Makan	r. kusin		10				
	Berpindah ke tpt. makan lain	Penelitian		1				
	Makan	Kangkang		49				
2	2	I	Berhenti makan		1			
			Menjauhi/tidur	Dalam kelompok				
			Mendekati tempat makan	Penelitian		1		
			Makan	r. gajah		52		
			Berpindah ke tpt. makan r. vasini	Penelitian		2		
			Kembali ke tempat makan r. gajah	Penelitian		3		
			Makan	r. gajah meresume		46 10 dtk		
			Berhenti makan/penjajih tempat makan					
		II	Istirahat/berjenas/membersihkan bulu	Dalam kelompok	2	1		
			Mendekati tempat makan	Penelitian		50		
			Makan	Kangkang				
			Menjauhi tempat makan					
			Istirahat/tidur					
			Mendekati tpt. makan/mencium tempat makan	Penelitian		3		
			Makan	Kangkang		48		
II	Berhenti ke tempat makan lain	Penelitian	1	2				
	Makan	r. gajah meresume		22 12 dtk				
	Menjauhi/istirahat	Bergabung dgn kelompok						

Lanjutan Lampiran 7.

Day	Peng	PL	Aktivitas	Rel.	Akty. Ke =	Waktu (mut.)	
+ 2	2	III	Mendekati tempat makan	Pemilihan	1	1	
			Makan	r. gajah		26	
			Menjauhi tempat makan				
			Minum			2	
			Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan		22	
			Makan	r. gajah			
			Beralih ke tempat makan lain/menerima makanan	Pemilihan		2	
			Makan	r. karni		10	
			Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		19	
		Makan	Along-alang				
		Berhenti makan					
		Tidur/istirahat					
		IV	Mendekati tempat makan	Dalam kelompok			
			Makan	Pemilihan		1	
			Berhenti makan/istirahat/tidur	Kangkung		91	
			Mendekati tempat makan/menerima makanan	Dalam kelompok			
			Makan	Pemilihan		2	
			Beralih ke tempat makan lain	Kangkung		64	
	Makan		Pemilihan	1			
	Berhenti menjauhi tempat makan		Along-alang	38			
	Istirahat/bengemur						
	3	I	Kembali mendekati tempat makan	Pemilihan	2	1	
			Makan	Kangkung		38	
			Beralih ke tempat makan lain	Pemilihan		1	
			Makan	r. gajah		37	
			Istirahat/tidur				
			II	Mendekati tpt. makan		Dk bawah pohon/kelompok	
				Makan		Pemilihan	1
				Beralih		Kangkung	43
				Makan		Pemilihan	1
		Minum		r. karni	6		
		Kembali mendekati tpt. makan			3		
		III	Makan	Pemilihan	1		
			Berhenti meninggalkan tpt. makan	Kangkung	59		
			Istirahat/berbaring	Dlm kelompok			
			Mendekati tpt. makan	Pemilihan	1		
	Makan		Kangkung	74			
	Beralih		Pemilihan	1			
	Makan		r. gajah	43			
	Berhenti/minum						
	Kembali melakukan pemilihan makanan			2			
	4	IV	Minum	Kangkung/berjudi	1	50:18 detk	
Berhenti/tidur			Dlm kelompok				
Mendekati tpt. makan/menerima			Pemilihan	1			
Makan			Kangkung	76			
Beralih ke tpt. makan lain			Pemilihan	1			
Makan			r. gajah	36			
Beralih/mendekati tpt. makan lain			Pemilihan	1			
Makan			Kangkung	42			
Berhenti/menjauhi tpt. makan			meris/are	26 detk			
I		Tidur	Berkelompok				
		Mendekati tpt. makan	Pemilihan	1	73		
		Makan	Kangkung				
		Berhenti/meninggalkan tpt. makan					
		Minum			3		
		Istirahat	Dk bawah pohon				
II	Mendekati tpt. makan	Pemilihan	2		1		
	Makan	Kangkung		63			
	Berhenti/istirahat	Dlm kelompok					
	Mendekati tempat makan	Pemilihan		16			
	Makan	Kangkung					
	Beralih ke tpt. lain	Pemilihan		1			
+ 3	I	I	Mendekati tpt. makan	Pemilihan	1	73	
			Makan	Kangkung			
			Berhenti/meninggalkan tpt. makan				
		II	Minum			3	
			Istirahat	Dk bawah pohon			
			Mendekati tpt. makan	Pemilihan		1	
II	Makan	Kangkung	2	63			
	Berhenti/istirahat	Dlm kelompok					
	Mendekati tempat makan	Pemilihan		16			
II	Makan	Kangkung	1	16			
	Beralih ke tpt. lain	Pemilihan					
				1			

Lanjutan Lampiran 7.

Obj.	Peng.	Prt.	Aktivitas	Kat.	Aktiv. Ke-	Waktu (mnt.)
40	3	II	Makan	r. gajah	1	21
			Minum			
			Kembali mendekati tpt. makan	penelitian		
			Makan	Alang-alang		
			Berhenti/memunggalakan tpt. makan			
			Berhenti/memersihkan bulu	Dlm kelompok		
			Mendekati tpt. makan/mencium tpt. & makanan	Pemilihan		
			Makan	Kangkang		
			Beralih/mencium tpt. makan/makanan	Penelitian		
			Makan	Alang-alang		
		III	Kembali ke tpt. makan/kangkang	penelitian	70 20 det	
			Makan	Kangkang mencium		
			Berhenti/menjauhi tpt. makan			
			Tidur	Dikelompok		
			Mendekati tpt. makan	Penelitian		
			Makan	Alang-alang		
			Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian		
			Makan	Kangkang		
			Kembali beralih ke tpt. makan lain	Penelitian		
			Makan	r. gajah		
	IV	Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian	27		
		Makan	Kangkang			
		Berhenti/meninggalkan tpt. makan				
		Tidur	Digerombol/berdasarkan			
		Mendekati/mencium tpt. makan & makanan	Penelitian			
		Makan	r. gajah			
		Beralih ke tpt. lain	Penelitian			
		Makan	Kangkang			
		Berhenti makan/istirahat/berjemur				
		Kembali mendekati tpt. makan	Penelitian			
	2	I	Makan	r. gajah	2	36
			Minum			
			Berhenti/menjauhi tpt. makan			
			Tidur			
			Mendekati tpt. makan	Penelitian		
			Makan	r. gajah		
			Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian		
			Makan	Alang-alang		
			Berhenti/menjauhi bulu			
			Mendekati/mencium makanan	Penelitian		
II		Makan	r. gajah	1	51	
		Minum				
		Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian			
		Makan	Alang-alang			
		Berhenti/mencingkakan bulu				
		Mendekati/mencium makanan	Penelitian			
		Makan	r. gajah			
		Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian			
		Makan	Kangkang			
		Beralih dua mencium tpt. makan lain	Penelitian			
III	Makan	Alang-alang	1	27		
	Beralih ke tpt. lain	Penelitian				
	Makan	Kangkang mencium				
	Berhenti makan/ menjauhi tpt. makan					
	Istirahat/tidur	Dalam kelompok				
	Mendekati tpt. makan	Penelitian				
	Makan	r. gajah				
	Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian				
	Makan	Kangkang				
	Berhenti/istirahat					
IV	Tidur	Digerombol	1	20		
	Mendekati tpt. makan/mencium makanan	Penelitian				
	Makan	r. gajah				
	Beralih	Penelitian				
	Makan	Kangkang				
	Istirahat/berjemur					
	Kembali mendekati tpt. makan/mencium	Penelitian				
	Makan	Alang-alang				
	Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian				
	Makan	Kangkang				
3	I	Berhenti/menjauhi tpt. makan/tidur		1	29	
		Mendekati tpt. makan/mencium makanan	Penelitian			
		Makan	r. gajah			
		Beralih	Penelitian			
		Makan	Kangkang			
		Istirahat/berjemur				
		Kembali mendekati tpt. makan/mencium	Penelitian			
		Makan	Alang-alang			
		Beralih ke tpt. makan lain	Penelitian			
		Makan	Kangkang			

Lanjutan Lampiran 7.

Obj.	Pras	Prd.	Aktivitas	Ket.	Aktiv. Ke	Waktu (min.)
♀ 3	3	II	Mendekati tpt. makan/mencium	Pemilihan	I	1
			Makan	Kangkung		64
			Beralih ke tpt. r. kasim	Pemilihan		1
			Kembali ke tpt. kangkung	Pemilihan		2
			Makan	Kangkung		48
			Berhenti/meninggalkan tpt. makan			
		Minum		2		
		Isiulaf/tidur/membersihkan hulu				
		III	Mendekati tpt. makan/mencium makanan	Pemilihan	1	
			Makan	r. gajah	48	
			Beralih ke tpt. makan lain	Pemilihan	1	
			Makan	Alang-alang	20	
			Beralih ke tpt. makan lain	Pemilihan	2	
			Makan	Kangkung	67	
		IV	Berhenti/menjauhi tpt. makan			
			Isiulaf/bertidur/tidur	Dalam kelompok		
			Mendekati tpt. makan/mencium	Pemilihan	1	
			Makan	Kangkung mencium	71 22 dik	
			Beralih ke tpt. makan lain	Pemilihan	1	
			Makan	r. umb	40	
			Beralih ke tpt. makan lain	Pemilihan	1	
			Makan	Alang-alang	20	
			Kembali ke tempat kangkung	Pemilihan	1	
			Makan	Kangkung	46	
			Berhenti/menjauhi tpt. makan			
		Tidur	Bergabung dalam kelompok			

Lampiran 8. Tabel Data Suhu Rata-Rata Dalam Penangkaran Selama Pengamatan

No.	Tanggal	Temperatur (°C)	
		Maksimum	Minimum
1.	2/4/00	31,5	25,1
2.	3/4/00	28,3	24,0
3.	4/4/00	30,2	25,4
4.	5/4/00	29,0	24,3
5.	6/4/00	29,5	23,2
6.	7/4/00	29,8	23,6
7.	8/4/00	30,6	23,2
8.	9/4/00	31,3	25,3
9.	10/4/00	30,7	25,9
10.	11/4/00	28,9	23,1
11.	12/4/00	31,2	25,0
12.	13/4/00	29,1	23,5
13.	14/4/00	30,0	24,4
14.	15/4/00	27,3	23,7
15.	16/4/00	29,5	24,4
16.	17/4/00	30,4	24,5
17.	18/4/00	29,8	23,7
18.	19/4/00	31,2	25,5
19.	20/4/00	27,1	25,1
20.	21/4/00	30,2	25,6
21.	22/4/00	31,4	25,9
22.	23/4/00	31,2	24,1
23.	24/4/00	28,7	23,8
24.	25/4/00	27,1	23,0
25.	26/4/00	29,9	23,6
26.	27/4/00	30,2	25,9
Total		774,1	634,8
Rata-rata		29,8	24,4

Lampiran 9. Tabel Data Iklim Kabupaten Merauke Tahun 1999

Bulan	Temperatur (°C)		Kelembaban (%)	Penyinaran matahari (jam)	Curah hujan		Hari hujan
	Max	Min			Max	Min	
Januari	33.5	24.3	75	233	44.2	178.3	14
Februari	32	24.4	84	141.4	73.3	329.5	17
Maret	31.5	24.3	81	169	179.9	417	14
April	32.5	24.7	86	158	40.3	151.4	14
Mai	31.9	24.3	76	137	14	35.1	13
Juni	30.7	24.2	83	120	17	37	10
Juli	30.6	22.7	81	153	3.2	8	4
Agustus	30.4	22.8	79	206	30.7	64.3	8
September	31.9	22.8	79	245	20.4	44.4	12
Oktober	32.5	23.8	80	213	41.8	135.8	9
November	31.9	23.9	83	189.1	93.1	417.6	15
Desember	32.8	23.9	84	117	103.3	309.3	20
Total	382.2	286.1	971	2081.5	661.2	2127.7	150
Rata-rata	31.9	23.8	80.9	173.5	55.1	177.3	12.5

Lampiran 10. Gambar/Foto Selama Penelitian

10.1. Gambar Aktivitas Pemilihan Makanan Walabi Lincah



10.2. Gambar Cara Pengambilan Makanan Walabi Lincah



10.3. Gambar Aktivitas Makan Walabi Lincah (Siang/Malam Hari)



10.4. Gambar Aktivitas Tidur/Istirahat Walabi Lincah



10.5. Gambar Aktivitas Membersihkan Bulu Walabi Lincah



10.6. Gambar Aktivitas Minum Walabi Lincah**10.7. Gambar Model Penangkaran Walabi Lincah**